

melakukan aktivitas perkuliahan dengan pertimbangan nilai bagus dan lulus tepat waktu dalam perkuliahannya.

Mahasiswa aktivis tidak terlalu memperhatikan akademiknya tetapi yang selalu di perhatikan perkembangan disekelilingnya, seperti fenomena social dan problem sosial dan mahasiswa aktivis sangat aktif melakukan control sosial terhadap pemerintah dengan beragam pola untuk mengontrolnya. Mahasiswa yang selalu mengasah kemampuannya di luar akademik dan aktivis, seperti. Bisnis, jasa takmir, privat dengan bermacam latarbelakang yang menyebabkan mahasiswa tersebut melakukan aktivitas seperti itu.

Sering kita temukan mahasiswa melakukan aktivitas di luar akademik dan aktivis semisal profesi sebagai pedagang kaki lima (PKL) atau pedagang apapun yang bisa menguntungkan dan bisa bermanfaat bagi dirinya. Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya yang profesi sebagai pedagang Kaki Lima (PKL) tidak asing lagi ditemukan di trotoarjatimexpo atau di pinggiran IAIN Sunan Ampel Surabaya. Seperti, yang punya Nama Khusnul Muttaqim (*usuluddin*), Hermanto (*tarbiyah*) Moh. Rafiuddin, Nurul mustofa (*dakwah*), Syukron Maghfur (*tarbiyah*), mahasiswa tersebut berprofesi sebagai pedagang kaki lima (PKL) di *jatim ekspo*.

Sedangkan di belakang kampus IAIN Sunan Ampel juga ada beberapa mahasiswa IAIN yang Berprofesi sebagai pedagang kaki lima (PKL), seperti, Sujipto (*dakwah*), Bonek (*syariah*), Zainal Abidin (*tarbiyah*). Dari beberapa mahasiswa yang

Dengan demikian penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang berdasarkan atas pandangan fenomenologis. Dalam suatu setting holistic atau secara utuh berusaha memahami suatu kejadian dalam kaitannya dengan individu dalam situasi yang sedang terjadi saat itu.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi pilihan peneliti adalah **Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan.Wonocolo Kota Surabaya**. Dan mengenai waktu penelitian, peneliti memerlukan waktu satu bulan 20 hari untuk menyelesaikannya menjadi skripsi ini.

3. Pemilihan Subyek Penelitian

Adapun peneliti memilih lokasi atau daerah ini dikarenakan daerah tersebut dinilai cocok untuk diteliti dan didukung oleh kondisi masyarakat yang ada di Kelurahan Jemur Wonosari Kecamatan Wonocolo yang mana di sana merupakan kawasan kampus, yang sebagian besar adalah dari kalangan mahasiswa yang apabila dilihat tujuannya itu untuk belajar atau mencari ilmu. maka hal ini bagi penulis sendiri merupakan faktor atau alasan yang cukup menarik untuk diteliti. Terakhir yang menjadi alasan penulis memilih lokasi tersebut karena mengingat lokasi penulisan juga tidak

- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari penjelasan-penjelasan secara teoritis yang tertuang dalam kepustakaan ilmiah maupun non ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian.

Ketersediaan sumber data adalah salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian. Menariknya sebuah penelitian itu bisa dilihat apabila sumber datanya tersedia dan mudah dijangkau, maka masalah tersebut bisa diteliti. Adapun penelitian kualitatif ini lebih bersifat *understanding* yaitu memahami fenomena atau gejala-gejala sosial, karena itu bersifat *learn about the people* (masyarakat sebagai subjek). Dalam hubungan ini, peneliti tidak saja belajar menelaah manusia kan tetapi juga meneliti manusia yang ditelitinya atau yang di jadikan subjek.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, penulis mengklasifikasikannya menjadi empat yaitu :

1. Informan

Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangatlah penting, narasumber bukan hanya memberikan respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Karena itu, ia disebut sebagai informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga sebagai subjek yang diteliti, karena ia buka saja sebagai sumber data,

